BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Sistem Informasi

Yang dimaksud dengan sistem yaitu interaksi antar sekumpulan komponen dan elemen yang membentuk kesatuan guna mencapai maksud tertentu. Informasi ialah hasil dari data-data yang telah melewati proses pengklasifikasian, diolah, kemudian diinterpretasikan sehingga bermanfaat dalam membantu proses pengambilan keputusan.

Sebuah sistem dimana sistem tersebut membantu proses pengambilan keputusan dengan cara memuat informasi yang dibutuhkan oleh para manajemen guna menjalankan operasional perusahaan. Sistem Informasi yang digunakan dalam perusahaan pada umumnya mengacu pada kepentingan perusahaan atau pada bidang apa perusahaan tersebut bergerak.

2.1.2. Akuntansi

Akuntansi merupakan serangkaian kegiatan sistematis yang dimulai dari proses analisis dan pengklasifikasian seluruh data yang berkaitan dengan keuangan, pencatatan, peringkasan, pengolahan hingga penyajian hasil dari serangkaian proses tersebut dalam bentuk laporan keuangan.

American Accounting Association (AAA) mengeluarkan opini bahwa akuntansi merujuk kepada sebuah proses mengidentifikasi, mengukur, serta melaporkan informasi ekonomi yang dapat menimbulkan penilaian-penilaian, keputusan yang tegas dan jelas bagi seluruh pengguna informasi tersebut.

(Hans et al., 2012) mengungkapkan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem informasi keuangan, yang tujuannya menghasilkan serta melaporkan informasi yang berkaitan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Tersusun dari 3 (tiga) kata penting dalam 'Sistem Informasi Akuntansi', antara lain Sistem, Informasi, dan Akuntansi. Ketiga kata tersebut saling berkaitan dan bekerja sama, dimana masing-masing kata memiliki pengertian dan tugas tersendiri namun juga berkaitan penting dengan yang lain untuk membentuk suatu kesatuan. Jika ditarik kesimpulan dari pengertian ketiganya, Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan sebagai sekumpulan komponen dan elemen yang saling berinteraksi untuk mengolah data-data terkait transaksi ekonomi/keuangan melalui tahap analisis, klasifikasi, pencatatan, peringkasan, hingga disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya dalam pengambilan keputusan. Dengan pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan, diharapkan para pengguna akan dipermudah pekerjaannya, mulai dari *lower management* hingga *top management*.

Sistem Informasi Akuntansi dapat melakukan pekerjaan mulai dari penginputan data, pengelolaan, sampai dengan menghasilkan hasil akhir yang

membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan, baik keputusan dalam hal keuangan maupun non keuangan. Misalnya, laporan keuangan yang digunakan sebagai acuan untuk perencanaan manajemen dalam mengelola tingkat penjualan dan besaran biaya pada periode mendatang dengan mengevaluasi kinerja periode sebelumnya dari laporan yang dihasilkan.

2.1.4. Kualitas Sistem Informasi

Kualitas Sistem Informasi menggambarkan tingkatan tinggi dirasakannya teknologi komputer relative mudah dimengerti serta diaplikasikan oleh penggunanya. Kualitas sistem informasi ialah sebuah karakteristik atas informasi yang berjalan seiring dengan sistem itu sendiri.

2.1.5. Kualitas Informasi

Kualitas Informasi menggambarkan tingkatan kualitas hasil yang didapat dari data yang telah disajikan. Apabila informasi yang disajikan berkualitas (bernilai guna), maka hasilnya pun akan memiliki kualitas yang tinggi. Maka dari itu, kualitas informasi memiliki peranan yang penting dalam pengolahan data dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi.

2.1.6. Kualitas Layana

Kualitas Layanan adalah penilaian dari pengguna terhadap jasa yang telah disediakan dalam layanan Sistem Informasi Akuntansi. Kualitas Layanan memiliki peran penting yang sama kedudukannya dalam mempengaruhi kepuasan penggunanya dengan Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi.

2.1.7. Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang Memfasilitasi menggambarkan sampai dimana penilaian pemakainya terhadap infrastruktur serta teknikal yang tersedia dalam mendukung jalannya Sistem Informasi Akuntansi. Kondisi yang Memfasilitasi ini merupakan faktor-faktor objektif di luar dari lingkungan yang mempermudah pengguna dalam pekerjaannya.

2.1.8. Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi

Variabel kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi ini menggambarkan seberapa jauh peningkatan kinerja pemakai yang dipengaruhi oleh pemakaian sistem informasi. Perubahan struktural serta penyesuaian pengguna hingga nantinya dapat menaikkan kualitas produktivitas serta hasil kerja.

2.2. Penelitian Terdahulu

Studi yang dilaksanakan oleh (Suhardi et al., 2018) dengan judul "The Role of Information Technology in Knowledge Management in Small Medium Enterprise" meneliti tentang peranan dari teknologi informasi terhadap pengetahuan manajemen UMKM, dimana para peneliti melakukan penelitiannya dengan melibatkan 30 dari 1006 UMKM di Kota Batam, menyatakan bahwa pengetahuan akan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap pengetahuan manajemen UMKM di Kota Batam. Ada pula pengaruh yang signifikan serta positif dari infrastruktur teknologi informasi terhadap pengetahuan manajemen UMKM di Kota Batam. Variabel yang diteliti pada penelitian ini antara lain pengetahuan manajemen sebagai variabel dependen dan dengan tiga variabel independennya antara lain pengetahuan TI, pengoperasian TI, dan infrastruktur TI.

(Jayanti & Ariyanto, 2019) melalukan penelitian dengan tujuan meguji faktor yang dapat memengaruhi perilaku serta minat pengguna untuk memakai Sistem Informasi Akuntansi yang telah terkomputerisasi dengan mengacu

terhadap model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang juga dikembangkan. Adapun variabel independen yang akan diuji dalam studi ini antara lain ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial budaya, dan dengan variabel dependennya minat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang telah terkomputerisasi. Penelitian ini juga menggunakan variabel independen kondisi yang memfasilitasi dan minat menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dengan variabel dependennya perilaku pemakai Sistem Informasi Akuntansi. Dapat dilihat penelitian yang telah dilakukan menghasilkan pernyataan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial budaya memiliki pengaruh positif pada minat penggunaan Sistem Informasi yang telah terkomputerisasi, dan juga kondisi yang memfasilitasi serta minat pemakai Sistem Informasi Akuntansi yang telah terkomputerisasi memiliki pengaruh secara positif terhadap perilaku pengguna Sistem Informasi Akuntansi yang telah terkomputerisasi.

Penelitian yang diberi judul "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi" yang dilaksanakan oleh (SAPUTRI, 2016) memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari kualitas sistem informasi akuntansi pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Variabel independen yang akan diteliti pada penelitian ini antara lain kualitas layanan, kualitas sistem, kualitas informasi dan dengan variabel dependennya kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil atas penelitian yang telah dilakukan menggambarkan terdapat pengaruh kualitas layanan, kualitas sistem, dan kualitas informasi pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Infromasi Akuntansi Pada BPR di Kota Denpasar" merupakan penelitian yang dilakukan oleh (Mahardika & Suardhika, 2018), dengan maksud untuk mengidentifikasi pengaruh keterlibatan pengguna terhadap pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik individu pengguna sistem informasi, dukungan dari manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program-program pelatihan dan pendidikan, adanya dewan pengarah sistem informasi, dan juga lokasi departemen sistem pada kinerja sistem informasi akuntansi yang diteliti melalui kepuasan pengguna sistem. Penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan datanya, mengadopsi metode purposive sampling, dalam penentuan sampelnya, sehingga mendapat sampel sejumlah 76 staf yang ditetapkan menjadi responden penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan mengindikasikan bahwa keterlibatan pengguna pada pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik individu pengguna sistem informasi, dukungan dari manajemen puncak formalisasi pengembangan sistem informasi, program-program pelatihan dan pendidikan, adanya dewan pengarah sistem informasi, dan juga lokasi departemen sistem pada kinerja sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan juga positif kepada kinerja sistem informasi akunansi pada BPR di Kota Denpasar.

(Rosidah et al., 2018) menyelesaikan studi yang diberi judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Dengan Menggunakan Model DeLone dan McLean" yang bermaksud untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa yang memiliki pengaruh terhadap kinerja

individu pengguna sistem informasi akuntansi di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Singosari. Penelitian yang menerapkan metode Partial Least Square (PLS) ini menemukan bahwa tidak adanya signifikansi pengaruh dari kualitas sistem informasi itu sendiri terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Namun, faktor-faktor lainnya seperti kualitas informasi, kualitas layanan, dan kondisi yang memfasilitasi ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi, dan kepuasan pengguna sistem informasi itu sendiri ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif atas kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.

Studi yang dilakukan oleh (Purwa Abhimantra & Suryanawa, 2016) yang diberi judul "Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi" bermaksud untuk mendalami peranan dari keterlibatan pengguna, kemampuan teknik individual, dukungan dari manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan serta pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di BPR Kota Denpasar. Studi ini menentukan sampel dengan menerapkan metode sampling jenuh dan mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner. Setelah dilakukan studi terhadap sampel, didapatkan hasil dari studi ini ternyata keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan dari manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan serta pendidikan memiliki peranan tinggi dalam menunjang kinerja dari sistem informasi akuntansi untuk beroperasi dengan optimal.

(Amalia & Pratomo, 2016) melakukan penelitian dengan *survey method* yang populasinya merupakan staf yang menggunakan sistem informasi di suatu Rumah Sakit yang berada Kota Bandung bermaksud untuk menganalisis bagaimana kepuasan pengguna sistem informasi dapat dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi yang diterapkan, kualitas informasi serta perceived usefulness. Dengan menggunakan metode non probability sample, kemudian di olah dengan SPSS versi SS, hasil atas penelitian ini mendapat pernyataan bahwa di lihat dari segi parsial, ada pengaruh yang signifikan atas kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Namun, tidak adanya pengaruh yang signifikan atas kualitas informasi dan perceived usefulness pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Tetapi apabila dilihat secara simultan, ada pengaruh yang signifikan atas ketiga variabel kualitas sistem informas, kualitas informasi, serta perceived usefulness pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

(Putra & Alfiah, 2017) melihat pentingnya software akuntansi di sebuah lembaga yang dipimpin oleh UPK, lembaga keuangan mikro,yang memiliki peranan sebagai katalis dalam pengentasan kemiskinan. Dengan mengadaptasi model DeLone dan McLean yang sudah termodifikasi, peneliti menganalisis variabel sistem kepuasan pengguna dan bagaimana dampar terhadap kinerja individu. Setelah menguji hipotesis-hipotesis penelitian, didapatkan hasil bahwa persepsi kualitas sistem dipengaruhi secara positif oleh kualitas sistem, tetepi kepuasan pengguna akhir tidah dipengaruhi secara positif oleh persepsi kualits sistem. Kepuasan pengguna akhir dipengaruhi secara positif oleh kualitas

informasi, hingga penggunaan sistem pun dipengaruhi secara positif oleh kepuasan pengguna akhir. Penggunaan sistem tidak dipengaruhi secara positif oleh kualitas informasi dan persepsi kualitas sistem. Dampak individual tidak dipengaruhi secara positif oleh kepuasan pengguna akhir, sebaliknya dampak individu dipengaruhi secara positif oleh penggunaan sistem.

(Cahyanti & Suartana, 2019) bermaksud untuk menganalisis bagaimana hubungan antara kinerja karyawan dan efektivitas sistem informasi akuntansi, serta bagaimana hubungan moderasi budaya organisasi terhadap pengaruh antar variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel kinerja karyawan. Dengan menggunakan teknik pendekatan kuantitatif yang berbentu asosiatif, penelitian dilaksanakan di Biro Jumas dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali mengambil sampel dengan menerapkan metode sampling jenuh kemudoan dianalisis dengan teknik regresi moderasi melalui uji interaksi. Pernyataan atas hasil dari penelitian didapat bahwa ada pengaruh positif pada kinerja karyawan oleh efektivitas sistem informasi akuntansi, kinerja karyawan dipengaruhi secara positif oleh budaya organisasi, serta pengaruh dari efektivitas sistem informasi akuntansi kepada kinerja karyawan dimoderasi oleh budaya organisasi.

2.3. Kerangka Pemikiran

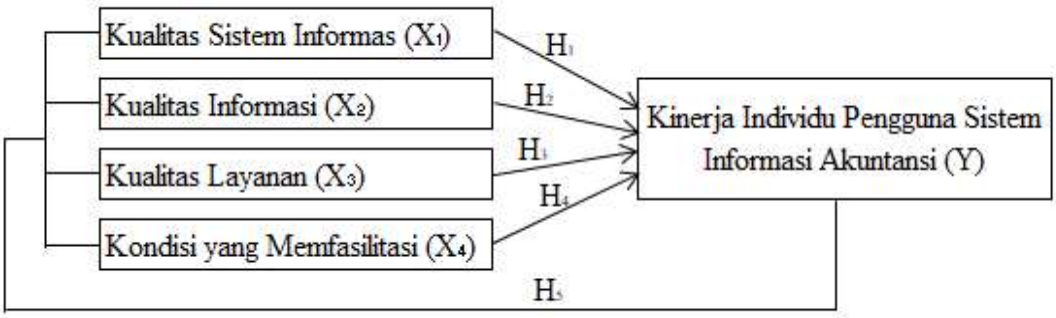

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Mengacu kepada gambar 2.1 di atas, dari sana penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif atas Kualitas Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
- H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif atas Kualitas Informasi terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
- H_3 : Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif atas Kualitas Layanan terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
- H_4 : Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif atas Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
- H_5 : Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan juga Kondisi yang Memfasilitasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.